

digunakan untuk menghasilkan laba tersebut juga tinggi.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Dari hasil pembahasan pengukuran kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk dengan menggunakan pendekatan *Rasio Keuangan* dan *Economic Value Added (EVA)*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ditinjau dari pendekatan menggunakan rasio keuangan, secara umum kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk pada periode penelitian tahun 2010 - 2014 tergolong kurang baik. Hal ini ditunjukkan dengan angka-angka rasio yang dihasilkan oleh perusahaan berada pada kategori yang baik meskipun beberapa macam rasio tergolong selalu menurun setiap tahunnya. Memang ada beberapa rasio yang masih menunjukkan perlu adanya perbaikan kinerja perusahaan, misalnya TATO (Total Asset Turn Over) dan rasio profitabilitas, namun dengan melihat kemampuan perusahaan untuk mengelola dan memperbaiki kinerja perusahaannya maka permasalahan tersebut diharapkan dapat segera teratasi.
2. Kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk jika dilihat melalui pendekatan metode *Economic Value Added (EVA)* secara umum pada periode penelitian tahun 2010 - 2014 dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Economic Value Added (EVA)* pada tahun 2010 - 2014 yang

menunjukkan nilai positif, dimana nilai *Economic Value Added* (EVA) yang dihasilkan Pada tahun 2010 nilai *Economic Value Added* (EVA) sebesar Rp 74.664,13 , pada tahun 2011 nilai *Economic Value Added* (EVA) sebesar Rp 103.004,01 , pada tahun 2012 nilai *Economic Value Added* (EVA) sebesar Rp 122.966,28 , pada tahun 2013 nilai *Economic Value Added* (EVA) sebesar Rp 135.629,83, dan pada tahun 2014 sebesar Rp 152.880,18. Dengan nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan investor. Meskipun perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis dan kinerja keuangan PT Asra Internasional Tbk tiap tahun mengalami peningkatan. Ini berarti kinerja keuangan PT Asra Internasional Tbk baik karena perusahaan mampu meningkatkan nilai *Economic Value Added* (EVA).

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Walaupun nilai Rasio Keuangan dan *Economic Value Added* (EVA) yang sudah dihasilkan penelitian menunjukkan nilai yang positif, dalam hal ini PT Astra Internasional Tbk harus bisa mempertahankannya dan lebih meningkatkan lagi, sehingga mampu menghasilkan nilai Rasio Keuangan dan *Economic Value Added*

(EVA) yang lebih tinggi dan jangan sampai nilainya menurun, serta menanamkan pola pikir bahwa pemegang saham menginginkan pertumbuhan dan pertambahan nilai perusahaan secara finansial. Peningkatan nilai Rasio Keuangan dan *Economic Value Added* (EVA) akan membuat citra perusahaan baik dimata investor.

- b. Untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai *Economic Value Added* (EVA) maka PT Astra Internasional Tbk harus meningkatkan laba operasi tanpa adanya tambahan modal, menarik modal dari investasi-investasi yang tidak menguntungkan, kemudian menginvestasikan modal baru ke usaha yang mendapatkan pendapatan lebih besar dari biaya modal yang ada.
 - c. Untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai *Rasio Keuangan* maka PT Astra Internasional Tbk harus mampu meningkatkan profitabilitas dan mengurangi jumlah aktiva perusahaan sehingga rasio keuangan pada laporan tahunan dapat dinilai positif oleh semua pihak maupun pihak investor maupun kreditor.
2. Bagi Investor dan calon investor
Walaupun Rasio Keuangan dapat dijadikan sebagai keputusan dalam berinvestasi, namun setidaknya (*Economic Value Added*) EVA dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini dapat di jadikan pertimbangan investor maupun calon investor untuk melakukan investasi di PT Astra Internasional Tbk, namun hendaknya investor atau calon investor agar lebih cermat dalam mengambil keputusan.
 3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca yang ingin menggunakan pendekatan Rasio Keuangan dan *Economic Value Added* (EVA) sebagai variabel penelitian maka sebaiknya dalam penelitiannya banyak melakukan diskusi dengan pihak-pihak yang paham tentang variabel penelitian yang digunakan, agar dalam proses pemahamannya benar-benar dapat diaplikasikan dalam dunia nyata.